

Struktur komunitas makrozoobentos di kawasan tambak blanakan, Subang, Jawa Barat = Community structure of macrozoobenthos at blanakan fish pond, Subang, West Java

Choirunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475269&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Makrozoobentos memiliki peran penting sebagai detritivor dalam ekosistem perairan. Komunitas makrozoobentos juga dapat dijadikan sebagai instrumen biomonitoring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi, kepadatan, keanekaragaman, kemerataan, dan dominansi makrozoobentos di kawasan tambak Blanakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2018. Sampel makrozoobentos diambil dari 3 stasiun yang masing-masing terdiri atas 3 tambak. Pengambilan sampel di setiap tambak dilakukan dengan metode purposive random sampling pada 3 titik dengan 2 kali pengulangan di setiap titik. Pengukuran faktor abiotik perairan dilakukan di setiap titik. Sampel makrozoobentos diidentifikasi dan dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener, indeks kemerataan Pielou, indeks dominansi Simpson, indeks similaritas Sorensen, dan uji-t. Hasil penelitian diperoleh enam spesies makrozoobentos dari 3 kelas yaitu *Melanoides tuberculata*, *Brotia costula*, *Cerithidea cingulata*, *Nephtys inornata*, *Cossura* sp., dan *Erpobdella* sp. Kepadatan spesies tertinggi di kawasan tambak Blanakan dimiliki oleh *Brotia costula* yaitu sebesar 10907 ind./m³. Keanekaragaman dan kemerataan makrozoobentos di tambak Blanakan tergolong rendah dan ada spesies yang mendominansi di tambak Blanakan. Tidak ada perbedaan keanekaragaman makrozoobentos pada ketiga stasiun.

<hr>

**ABSTRACT
**

Macrozoobenthos has an important role as detritivore in water ecosystem. Macrozoobenthos community also act as a biomonitoring instrument. The purpose of this study is to know the composition, density, diversity, evenness, and dominance of macrozoobenthos at Blanakan Fish Pond. This study was done from February to June 2018. Macrozoobenthos samples were collected from 3 stations and each station consist of 3 fish ponds. Sampling on each ponds was done by purposive random sampling on 3 sampling points with twice repetition on each point. Water abiotic factors sampling was done on each points. Macrozoobenthos samples were identified and analyzed using Shannon Wiener diversity index, Pielou evenness index, Simpson 39 s dominance index, Sorensen similarity index, and t test. The results showed that there are six species of macrozoobenthos from 3 classes found, which are *Melanoides tuberculata*, *Brotia costula*, *Cerithidea cingulata*, *Nephtys inornata*, *Cossura* sp., and *Erpobdella* sp. Highest species density at Blanakan Fish Ponds is *Brotia costula*, amounting to 10907 ind. m³. The diversity and evenness of macrozoobenthos at Blanakan Fish Ponds classified as low and there is a dominant species at Blanakan Fish Ponds. There is no difference between macrozoobenthos diversity on 3 stations.